

**TATA IBADAH TAHUN BARU - GKJ AMBARRUKMA**  
**PELEREHAN DAN PENEGUHAN PENATUA & DIAKEN**  
**Gedung Induk Papringan, Senin, 1 Januari 2024, pukul 08.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Pelangi + Palungan)

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

**Liturgos** : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, selamat pagi, shaloom...! Puji syukur kepada Tuhan, atas perkenan dan pemeliharaanNya, hari ini, **Senin, 1 Januari 2024**, kita mengawali ibadah di hari pertama tahun yang baru. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*). Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Thema peribadatan kita kali ini adalah “**Gunakan Waktu Dengan Bijak!**” akan disampaikan bersama-sama oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Mari, kita memuji dan memuliakan nama Tuhan, dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 100, “Muliakanlah”**..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya.  
Muliakanlah Tuhan Allah!  
Muliakanlah Tuhan Allah!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi;  
damai sejaht'ra turun ke bumi  
bagi orang, bagi orang pengasihNya,  
bagi orang pengasihNya, pengasihNya.  
Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasihNya,  
Amin, amin, amin.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**3. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di awal tahun 2024 ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**4. Lektor : membacakan Sabda Introitus : Wahyu 21: 1-5**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, Ia menjadikan segala sesuatu baru, demikianlah sabda Tuhan. Mari kita sambut berita tentang kemuliaan Tuhan ini, dengan menyanyikan lagu dari Pelengkap Kidung Jemaat No. 164, bait 1 dan 3, “Jalan Hidup Tak Selalu”**

(1) Jalan hidup tak selalu tanpa kabut yang pekat,  
namun kasih Tuhan nyata pada waktu yang tepat.  
Mungkin langit tak terlihat oleh awan yang tebal,  
di atas nyalah membusur p'langi kasih yang kekal

Refr:

Habis hujan tampak p'langi  
bagai janji yang teguh,  
di balik duka menanti p'langi  
kasih Tuhanmu.

(3) Jauhkan takut putus asa, walau jalanmu gelap,  
perteguh kepercayaan dan langkahmu pertegap.  
“Tuhan itu ada kasih”, itulah penghiburmu,  
di atas duka bercahaya p'langi kasih Tuhanmu.....Refr:

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Mazmur 8: 4-6**

**7. Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, sungguh suatu anugerah besar bahwa Tuhan mengingat dan mengindahkan manusia, memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.

Marilah dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menanggapi anugerah kasih Allah. Terlebih dulu, kita akan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 26, bait 1 dan 2, “Mampirlah, Dengar Doaku”**

(1) Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus.  
Orang lain Kau hampiri, jangan jalan t'rus.

Refr:

Yesus, Tuhan, dengar doaku;  
orang lain Kau hampiri, jangan jalan t'rus.

(2) Di hadapan takhta rahmat aku menyembah,  
tunduk dalam penyesalan. Tuhan, tolonglah!.....Refr:

## 8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

*(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)*

“Tuhan Allah, Bapa yang mengingat kami, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Selama ini, banyak perbuatan serta perkataan kami yang tidak mencerminkan rasa syukur atas anugerah besar yang telah Tuhan karuniakan. Kami sering mengotori mahkota kemuliaan dan hormat pemberian Tuhan. Seringkali juga kami melukai hati keluarga, saudara, sahabat, atau sesama kami. Saat ini, dengan penuh kerendahan hati, kami bersujud dan memohonMu ya Tuhan. Tuhan dengar doa kami, beri kami kekuatan untuk bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu. Di hadapan takhta rahmat saat ini kami menyembah, memohon pertolongan, angkat kami dari belenggu dosa yang mengekang, supaya kami hanya memandang cahaya kasih sejati, yang terpancar dari Sang Pembawa Damai.

Terimalah doa dan permohonan kami ini ya Tuhan, yang kami naikkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Terang Dunia sejati, yang telah lahir di tengah-tengah kami. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : Mazmur 145: 9

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Kolose 4: 5**

## 10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, perintah Tuhan tegas disampaikan agar kita mempergunakan waktu pemberian Tuhan sebaik-baiknya. Mari kita sambut sabda anugerah dan petunjuk hidup baru dari Tuhan ini dengan ungkapan kesanggupan, dengan menyanyikan pujian **“Waktu Tuhan”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bila Kau ijinkan sesuatu terjadi  
Ku percaya semua untuk kebaikanku  
Bila nanti telah tiba waktu-Mu  
Ku percaya kuasa-Mu.....memulihkan hidupku

Waktu Tuhan pasti yang terbaik  
Walau kadang tak mudah dimengerti  
Lewati cobaan, kutetap percaya  
Waktu Tuhan pasti yang terbaik

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Pengkhotbah 3: 1-15

c) Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale- luya Hale- luya Hale- lu - ya

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Gunakan Waktu Dengan Bijak!”

Tujuan : Jemaat diajak untuk menghidupi nilai-nilai Kristen dengan mempergunakan waktu yang ada dengan bijaksana.

e) Saat Teduh.

**12. Pendeta : Pembacaan Pertelaan serta Pelaksanaan Pelerehan dan Peneguhan Majelis:**

- Pelerehan Penatua dan Diaken Masa Bakti Tahun 2021-2023
- Peneguhan Penatua dan Diaken Masa Bakti Tahun 2024-2026.

**Pelayanan Berkat, diiringi nyanyian Mazmur 134: bait 3**

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,  
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

**13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita tetap setia menghidupi nilai-nilai Kekristenan kita dengan mempergunakan waktu yang ada dengan bijaksana.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita dengan mengumpulkan persembahan kita untuk ucap syukur Tahun Baru melalui kantong. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur pasal 30, ayat 5** yang demikian: **“Nyanyikanlah mazmur bagi Tuhan, hai orang-orang yang dikasihiNya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus!”**

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 363, bait 1 sampai dengan 4, “Bagi Yesus Kuserahkan”**

- (1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya;  
hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya.  
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.  
Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
- (2) Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya;  
mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah!  
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!  
Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
- (3) Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku;  
pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku.  
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.  
Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.
- (4) O, betapa mengagumkan! Maharaja semesta  
mau memanggilku sahabat; aku dilindungiNya!  
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!  
Bagi Yesus semuanya; aku dilindungiNya!

#### **14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

(jemaat duduk)

**15. Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

#### **16. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**17. Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Purwantoro Kurniawan dan Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan kebulatan tekad untuk mempergunakan waktu yang ada dengan bijaksana. Mari kita nyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 274, bait 1 dan 2, “Pakailah Waktu Anug’rah Tuhanmu”**

- (1) Pakailah waktu anug’rah Tuhanmu  
hidupmu singkat bagaikan kembang.  
Mana benda yang kekal di hidupmu?  
Hanyalah kasih tak akan lekang.

Refr:

Tiada yang baka di dalam dunia,  
s’gala yang indah pun akan lenyap.  
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus  
sungguh bernilai dan tinggal tetap.

- (2) Jangan menyia-nyiakan waktumu, hibur dan tolonglah yang berkeluh.  
Biarlah lampumu t’rus bercahaya, muliakanlah Tuhan di hidupmu.....Refr:

**18. Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menjalani kehidupan di Tahun yang Baru. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”